

MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN BAGI SISWA DI SD NEGERI 1 KUTAWULUH KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA

Eva Nuriyana¹, Andri Sungkowo², Nanang Gesang Wahyudi³

^{1,2,3}STIT Tunas Bangsa Banjarnegara

e-mail:evanuriyana12@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIT Tunas Bangsa Banjarnegara di SD Negeri 1 Kutawuluh adalah penataan ruang perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan baca siswa. Sebelum program dilaksanakan, kondisi perpustakaan di sekolah tersebut kurang mendukung kegiatan membaca siswa, dengan rak buku yang tidak terorganisir dan ruang yang tidak nyaman. Oleh karena itu, penulis melakukan serangkaian tindakan untuk memperbaiki kondisi ini, mulai dari pembersihan, perbaikan rak buku, hingga pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kondisi perpustakaan yang lebih rapi, bersih, dan terstruktur dengan baik. Keberadaan ruang perpustakaan yang lebih nyaman dan menarik diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan literasi di sekolah tersebut. Penataan perpustakaan yang dilakukan tidak hanya memperbaiki kondisi fisik ruang tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca, yang akan berdampak pada penguasaan pengetahuan secara lebih luas.

Kata Kunci : Manajemen, Tata Ruang, Perpustakaan, Minat baca

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. KKN juga dapat menjadi sarana yang memungkinkan bagi mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat serta menciptakan pengalaman yang konkret meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri. Salah satu bentuk program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STIT Tunas Bangsa Banjarnegara di Desa Kutawuluh, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara adalah penataan ruang perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh agar minat membaca siswa lebih tinggi.

Membaca merupakan kegiatan dasar dalam ranah pendidikan dan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Minat membaca tidak muncul begitu saja, tetapi perlu diterapkan dan dibimbing sejak dini agar siswa dapat mendekatkan diri dengan buku. Kemudian jika tidak diperkenalkan dengan buku sejak dini, mereka dapat menghadapi kesulitan dan hambatan saat dewasa. Membaca adalah kegiatan dasar yang penting bagi setiap individu dan dapat muncul melalui dorongan siswa atau individu yang mengarah pada kegemaran membaca (Yahya dkk.2021). Membaca dapat menjadi kunci penting untuk kemajuan suatu bangsa, karena

penguasaan Iptek hanya bisa diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Adanya keinginan membaca dengan itu bisa meningkatkan informasi atau pengetahuan yang dapat dilakukan oleh siapa saja dengan cara melakukan kegiatan membaca tentang bacaan ilmu pengetahuan (Kasiyun,2015). Untuk itu, peran sekolah dalam upaya mencerdaskan peserta didik yang memiliki karakter dan budaya membaca sangat diperlukan melalui penyediaan fasilitas untuk membaca serta sumber bacaan agar mampu meningkatkan minat dan budaya membaca siswa.

Peran sekolah dalam memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kenyamanan membaca dapat berupa perpustakaan sekolah yang representatif. Perpustakaan sekolah sebagai jantung dari institusi pendidikan yang mampu menjembatani siswa untuk memperoleh berbagai informasi. Peran perpustakaan dapat membantu siswa dan guru dalam menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman melalui koleksi perpustakaan. Perpustakaan yang ada di sekolah sebagai salah satu sarana dalam mencapai tujuan pendidikan untuk mencapai proses dan hasil belajar yang lebih baik (Abriyani dkk.2023). Untuk itu, keberadaan perpustakaan sekolah tentunya tidak hanya ada sebagai pelengkap tetapi juga keberadaan perpustakaan sekolah dilakukan penataan-penataan aset yang ada sehingga akan menstimulasi peserta didik untuk berkunjung dan nyaman membaca di perpustakaan meningkat. Penataan ruang perpustakaan bermaksud untuk menjadi daya tarik siswa untuk membaca sumber informasi yang ada di perpustakaan. Sebenarnya, perpustakaan itu tidak hanya dijadikan sebagai tempat membaca buku tetapi juga tempat berkolaborasi, bertukar pikiran, dan mencari ide-ide gagasan melalui bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, ruang perpustakaan dibersihkan senyaman mungkin agar peserta didik betah di perpustakaan. .

Penerapan manajemen perpustakaan yang baik dapat meningkatkan potensi perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa dapat dioptimalkan. Pengelolaan yang tepat mencakup penyediaan koleksi yang beragam, mencakup buku-buku referensi, literatur fiksi, hingga sumber daya digital yang mendukung pembelajaran berbasis literasi. Langkah ini tidak hanya membantu siswa memahami dan menganalisis informasi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan, termasuk dalam asesmen kompetensi minimal, yang menekankan penguasaan literasi dasar sebagai bagian dari evaluasi kemampuan belajar mereka.

Pada awal observasi di SD Negeri 1 Kutawuluh, ditemukan bahwa kondisi perpustakaan sekolah sudah terbengkalai dan tidak terawat dengan baik. Hal ini mendorong penulis untuk berdiskusi dengan salah satu guru guna mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk memperbaiki dan menata ulang ruang perpustakaan. Dari hasil observasi, diketahui bahwa perpustakaan memiliki ukuran yang cukup besar, namun kondisinya memprihatinkan sehingga tidak dapat berfungsi optimal sebagai pusat sumber membaca siswa. Melihat permasalahan tersebut, penulis berinisiatif membantu memperbaiki tata ruang dan meningkatkan kualitas perpustakaan agar lebih menarik dan nyaman bagi siswa. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan yang rapi, kondusif, serta mendorong minat membaca di kalangan siswa, sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Kajian ini relevan dengan upaya meningkatkan peran perpustakaan dalam mendukung kenyamanan baca siswa. Namun, di SD Negeri 1 Kutawuluh, terdapat perbedaan situasi yang

perlu dieksplorasi lebih mendalam. Penulis ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan perpustakaan di sekolah tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan kenyamanan membaca siswa. Fokus utamanya adalah pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menciptakan ruang perpustakaan yang nyaman dan menarik, serta menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca.

Kegiatan ini juga akan mengidentifikasi langkah-langkah strategis, seperti penataan ulang ruang perpustakaan, penyediaan koleksi yang relevan, dan penataan rak-rak buku, diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah tersebut.

METODE PENGABDIAN

Proses penataan ruang perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh dilakukan secara bertahap untuk memastikan hasil yang optimal. Setiap langkah dirancang dengan cermat, mulai dari pengamatan awal hingga perencanaan program penataan ulang. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penataan ruang perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Permasalahan

permasalahan utama dalam pelaksanaan program ini adalah kondisi perpustakaan yang tidak terawat, kurangnya kesadaran terhadap pentingnya perpustakaan, keterbatasan fasilitas, rendahnya kenyamanan baca siswa, serta perlunya koordinasi dengan pihak sekolah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif, mulai dari perbaikan fisik perpustakaan, peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi, hingga penyediaan fasilitas yang lebih baik untuk menciptakan perpustakaan yang nyaman dan menarik bagi siswa.

2. Perencanaan

Setelah menemukan masalah di SD Negeri 1 Kutawuluh penulis mulai merancang langkah-langkah untuk melakukan pengajuan izin dan merancang program untuk penataan ulang perpustakaan. Setelah mendapatkan data dan merumuskan masalah, Penulis menyampaikan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penataan ulang perpustakaan. Dalam permohonan tersebut, penulis memaparkan rencana kegiatan secara detail, menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, serta menggambarkan manfaat program bagi peningkatan fasilitas belajar siswa dan kenyamanan ruang perpustakaan. Untuk perencanaan program penulis merencanakan untuk mengatur ulang rak buku, peningkatan sistem penyimpanan buku, serta penataan ruang yang lebih efisien untuk mendukung aktivitas belajar. Selain itu, penulis juga menyusun jadwal pelaksanaan agar proses penataan tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah.

3. Observasi

Pada kegiatan awal dimulai dengan observasi lingkungan sekolah pada jumat 22 November 2024, untuk mendapatkan gambaran fasilitas pendukung, termasuk kondisi perpustakaan. Observasi ini bertujuan menilai sejauh mana perpustakaan memenuhi kebutuhan siswa dari segi fasilitas dan kenyamanan. Setelah itu, dilakukan peninjauan langsung terhadap perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh. Dari hasil pengamatan, ditemukan perlunya penataan ulang karena tata ruang yang kurang optimal, koleksi buku yang tidak terorganisir, dan suasana ruang yang kurang nyaman. Berdasarkan peninjauan, dilakukan analisis perbaikan dengan fokus menciptakan perpustakaan yang lebih rapi, nyaman, dan kondusif untuk belajar. Aspek yang diperhatikan meliputi tata letak meja dan

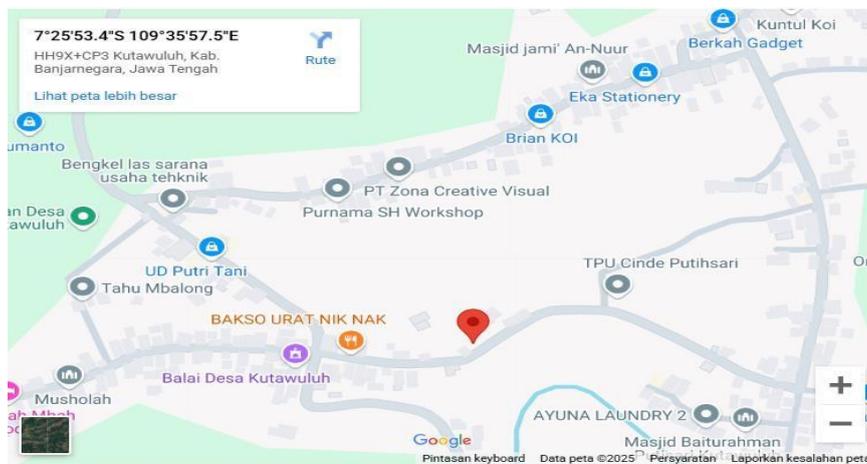
rak buku, pencahayaan, serta dekorasi yang lebih menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Program

1) Deskripsi lokasi

SD Negeri 1 Kutawuluh terletak di Desa Kutawuluh, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Lokasinya berada di wilayah pedesaan yang asri dan tenang, sehingga memberikan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Sekolah ini mudah dijangkau karena berada tidak jauh dari jalan utama desa, dengan akses yang cukup baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. SD Negeri 1 Kutawuluh ini merupakan lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1954. Sekolah ini berstatus negeri dan memiliki akreditasi B berdasarkan SK Akreditasi No. 137/BAP-SM/X/2014 yang diterbitkan pada 20 November 2014. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswa. Sebagai bagian penting dalam pengembangan pendidikan di Desa Kutawuluh, SD Negeri 1 Kutawuluh saat ini memiliki 98 siswa, terdiri dari 49 siswa laki-laki dan 49 siswa perempuan. Proses pembelajaran di sekolah ini didukung oleh enam guru profesional. Saat ini, posisi Kepala Sekolah dipegang oleh Tri Pangudiana, S.Pd. dengan Mutmainah, S.Pd. sebagai operator sekolah yang bertanggung jawab.



Gambar 3. 1 Letak SD Negeri 1 Kutawuluh dalam peta layar.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 1 Kutawuluh penulis memutuskan untuk membantu penataan ulang ruang perpustakaan sekolah. Keputusan ini diambil karena melihat kondisi perpustakaan yang sangat memprihatinkan, dengan rak-rak buku yang berdebu, buku-buku yang tidak teratur, serta ruang yang kurang nyaman bagi siswa. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, kegiatan penataan ruang perpustakaan dimulai pada Kamis, 5 Desember 2024. Tahap awal kegiatan diawali dengan membersihkan ruang perpustakaan secara menyeluruh, mengingat kondisi ruangnya yang cukup memprihatinkan. Aktivitas pembersihan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti membersihkan rak buku yang sudah lama tidak dirawat dan mengelap permukaannya agar kembali bersih serta layak digunakan.

Selain itu, buku-buku yang ada di perpustakaan juga dibersihkan satu per satu untuk

menghilangkan debu dan kotoran yang menumpuk. Langkah ini dilakukan tidak hanya untuk menjaga kebersihan, tetapi juga untuk memastikan kondisi buku tetap terawat sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan nyaman. Pembersihan yang dilakukan pada tahap ini menjadi langkah awal yang penting untuk menciptakan ruang perpustakaan yang lebih rapi, terorganisasi, dan nyaman bagi para pengguna.



Gambar 3. 2 Membersihkan buku-buku

Tahap kedua dilaksanakan pada Jum'at 6 Desember 2024, dengan fokus utama pada penataan dan pembersihan rak buku. Penulis secara bertahap melakukan pemilahan, penataan, dan pembersihan rak yang kondisinya banyak mengalami kerusakan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan rak-rak tersebut dapat kembali digunakan secara optimal. Selain itu, penataan yang dilakukan juga bertujuan menciptakan suasana perpustakaan yang lebih rapi, nyaman, dan efisien bagi para pengguna, sehingga dapat mendukung aktivitas belajar dan membaca dengan lebih baik.



Gambar 3. 3 Merapikan rak buku

Tahap ketiga yaitu pada Hari Sabtu, 7 Desember 2024, Penulis melanjutkan membersihkan buku dan pengelompokan sesuai kategori. Buku-buku yang masih relevan dan layak digunakan dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran, seperti matematika, IPA, agama, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, IPS, seni budaya, penjasorkes, dan bacaan. Penataan ini bertujuan mempermudah siswa dalam mencari buku yang mereka butuhkan.



Gambar 3. 4 Membersihkan dan mengelompokkan buku

Tahap keempat dilanjutkan pada Kamis, 12 Desember 2024, di Minggu berikutnya. Pada hari tersebut, penulis menyelesaikan penataan buku yang telah dikelompokkan setelah di kelompokkan buku akan di masukan ke dalam rak yang sudah disiapkan. Buku-buku diletakkan dengan rapi agar mudah diakses oleh para pengguna.



Gambar 3. 5 Memasukan buku kedalam rak

Tahap berikutnya dilakukan pada Jumat, 13 Desember 2024, dengan melanjutkan penataan buku di rak berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Tahap akhir kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Desember 2024 yaitu membersihkan ruangan secara menyeluruh, termasuk menyapu, mengepel lantai, dan membersihkan kaca jendela. Kegiatan ini bertujuan menciptakan ruang perpustakaan yang rapi, nyaman, dan mendukung siswa dalam belajar serta membaca buku



Gambar 3. 6 Mengepel lantai perpustakaan

3) Indikator Keberhasilan

Kegiatan penataan ruang perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh dapat dilihat dari perubahan signifikan pada kondisi ruangnya yang kini tampak lebih rapi, bersih, dan terorganisasi dengan baik. Rak-rak buku yang sebelumnya berantakan telah ditata ulang secara sistematis, sementara buku-buku dikelompokkan berdasarkan kategori, seperti mata pelajaran dan jenis bacaan lainnya. Hal ini memudahkan siswa dalam menemukan bahan bacaan yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien. Hasil dari penataan ini menciptakan suasana perpustakaan yang lebih nyaman, menarik, dan mendukung, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan menghabiskan waktu membaca. Diharapkan, perubahan positif ini dapat meningkatkan minat baca siswa sekaligus mendukung proses pembelajaran mereka secara lebih optimal.



Gambar 3.7 Kondisi perpustakaan saat ini

Kondisi perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh saat ini terlihat bersih dan rapi, kondisi yang seperti ini membuat siswa lebih nyaman untuk membaca buku, dengan kondisi perpustakaan seperti ini membuat siswa lebih mempunyai minat membaca yang baik.

B. Pembahasan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh diawali dengan perencanaan pada dasarnya sebelum melakukan kegiatan pasti ada perencanaan terlebih dahulu, Perencanaan berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan, perencanaan jalannya aktivitas (Listyangsih, 2014:90). Setelah melakukan perencanaan penulis meminta perizinan program terkait penataan ruang perpustakaan dengan pihak sekolah

Pada saat pelaksanaan ini dibuat pihak sekolah mengizinkan dan memberikan dukungan yang positif maka dari itu pelaksanaan program di SD Negeri 1 Kutawuluh berjalan dengan lancar.

Menurut (Fraser,2012) lingkungan yang bersih, rapi, dan terorganisasi dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan di SD Negeri 1 Kutawuluh diawali dengan pembersihan ruang perpustakaan secara menyeluruh, termasuk membersihkan rak buku yang berdebu, dengan mengelap rak rak yang berdebu dan menata ulang kembali rak buku, serta merapikan furnitur perpustakaan agar lebih nyaman digunakan.

Pentingnya pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu, seperti mata pelajaran, bacaan agama, dan literatur bahasa, juga sangat terasa setelah penataan ulang (Hidayati dkk,2019). SD Negeri 1 Kutawuluh mengelompokan buku satu persatu memilih buku dengan jenis jenisnya ,setelah menemukan jenis bukunya lalu dikelompokan seperti penataan buku berdasarkan kategori mata pelajaran, seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, serta buku bacaan umum dan keagamaan. Pengelompokan buku yang sistematis dapat mempermudah siswa dalam mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik untuk tugas akademik maupun untuk mengembangkan minat pribadi. Dengan buku yang tersusun dengan jelas, siswa tidak hanya menghemat waktu dalam pencarian, tetapi juga merasa lebih nyaman dalam memilih bahan bacaan yang relevan. Hal ini secara langsung berdampak pada proses belajar mereka, di mana mereka dapat lebih fokus pada materi yang ingin dipelajari.

Pengaturan ruang perpustakaan yang optimal memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, dan inspiratif bagi siswa untuk membaca dan belajar penataan yang efektif tidak hanya mendukung kenyamanan fisik, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran, refleksi, dan eksplorasi pengetahuan (Rahayu,2024).Pembersihan di SD Negeri 1 Kutawuluh dilakukan pembersihan ruangan secara menyeluruh, termasuk menyapu, mengepel lantai, dan membersihkan kaca jendela. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan perpustakaan benar-benar siap digunakan dan sudah tertata dengan baik, menciptakan suasana yang lebih teratur, bersih, dan nyaman untuk digunakan.

Keberhasilan program ini terlihat dari perubahan kondisi perpustakaan yang kini lebih rapi, bersih, dan tertata dengan baik. Rak-rak buku yang sebelumnya berantakan kini tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan siswa dalam mencari bahan bacaan. Dengan perpustakaan yang lebih nyaman, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan kebiasaan membaca mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Krashen (2014), yang menyatakan bahwa lingkungan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan literasi dan kebiasaan membaca siswa secara signifikan. Dengan adanya perubahan positif ini, diharapkan perpustakaan SD Negeri 1 Kutawuluh dapat menjadi pusat membaca yang efektif dalam mendukung pembelajaran dan meningkatkan budaya membaca di kalangan siswa.

Menurut Juwita dan Suharyanti (2020), perpustakaan yang tertata dengan baik dan bersih dapat menciptakan atmosfer yang menyenangkan bagi siswa, yang mendorong mereka untuk lebih sering berkunjung dan membaca. Ketika siswa merasa nyaman dan terorganisir, mereka cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan ruang perpustakaan, baik

untuk keperluan tugas sekolah maupun untuk memperluas pengetahuan mereka di luar kurikulum. Perubahan ini mempengaruhi sikap siswa siswa yang ada di SD Negeri 1 Kutawuluh terhadap pembelajaran, menjadikan perpustakaan lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan sebagai ruang yang menyenangkan untuk belajar.

Pengelolaan perpustakaan yang efisien dan terstruktur dengan baik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kenyamanan membaca siswa di SD Negeri 1 Kutawuluh, seperti yang diungkapkan oleh (Fitriani dkk ,2021). Perpustakaan yang dikelola dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca. menjadikan perpustakaan lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan sebagai ruang yang menyenangkan untuk belajar. Pengelolaan perpustakaan yang efisien dan terstruktur dengan baik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kenyamanan membaca siswa di SD Negeri 1 Kutawuluh, seperti yang diungkapkan oleh (Fitriani dkk ,2021). Perpustakaan yang dikelola dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca.

SIMPULAN

Penataan ruang perpustakaan di SD Negeri 1 Kutawuluh berhasil menciptakan perubahan positif yang signifikan baik secara fisik maupun fungsional. Dengan perbaikan yang dilakukan, mulai dari pembersihan ruang, penataan rak buku, serta pengelompokan buku sesuai kategori, kondisi perpustakaan kini lebih teratur dan nyaman untuk digunakan. Hal ini berhasil meningkatkan kenyamanan bagi siswa yang datang untuk membaca, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk lebih sering berkunjung dan membaca buku. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa penataan ruang perpustakaan memiliki dampak yang besar terhadap minat baca siswa. Dengan peningkatan fasilitas perpustakaan yang baik, minat baca siswa diharapkan dapat terus berkembang, mendukung keterampilan literasi mereka, dan akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran pengelolaan ruang yang baik dalam mendukung proses pendidikan yang lebih efektif.

SARAN

Dalam melaksanakan program penataan ruang perpustakaan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kutawulu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan, antara lain:

a. Bagi Sekolah

1. Pemeliharaan dan perawatan perpustakaan secara berkala agar kebersihannya terjaga.
2. Melibatkan siswa dalam pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap fasilitas
3. Melakukan evaluasi rutin agar perpustakaan terus berkembang dan memenuhi kebutuhan siswa.

b. Bagi mahasiswa

1. Merencanakan program yang memberikan dampak positif yang lebih besar.
2. Memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah atau lembaga tempat pengabdian.
3. Mempersiapkan diri dengan mempelajari referensi yang relevan terkait program di dunia pendidikan.
4. Memanfaatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan pembelajaran dan program pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian beserta jurnal ini dapat terselesaikan atau dukungan, bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Abdul Haris F.Y. S.IP, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tunas Bangsa Banjarnegara.
2. Andri Sungkowo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan KKN.
3. Kepala Desa Kutawuluh beserta perangkat yang telah memberi izin dan menyediakan berbagai fasilitas dalam pelaksanaan KKN.
4. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru SD Negeri 1 Kutawuluh, yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan dalam kegiatan KKN di SD Negeri 1 Kutawuluh.
5. Siswa SD Negeri 1 Kutawuluh yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
6. Teman-teman satu tim KKN, terimakasih telah menjadi penyemangat dan banyak membantu selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani, dkk (2023). Persepsi Peserta Didik Terhadap Peran Perpustakaan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar di Smp Negeri 5 Pontianak. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(2), 179–185.
- Fitriani, R., & Kurniawati, D. (2021). Pengelolaan perpustakaan yang efisien dalam meningkatkan literasi dan minat baca siswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 6(4), 56-65.
- Fraser, B. J. (2012). *Lingkungan Belajar: Penilaian, Efek, dan Faktor Penentu*. Routledge.
- Hidayati, S., & Fikriyah, N. (2019). Pengaruh pengelompokan buku berdasarkan kategori terhadap efektivitas penggunaan perpustakaan. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 3(2), 73-82.
- Juwita, L., & Suharyanti, M. (2020). Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45-54.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Uuntuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79–95.
- Krashen, S. D. (2014). *Kekuatan Membaca: Wawasan dari Penelitian*. Libraries Unlimited.
- Listyangsih. (2014). *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah*. BPFG Universitas Gajah Mada.
- Rahayu Komang J, (2024). Analisis Penataan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Negeri 1 Demulih. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(6), 199-206.
- Yahya, dkk. (2021). Pengelolaan Perpustakaan dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*. 4(3), 74–79.